

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor yang dapat mempengaruhi budaya keselamatan pasien berdasarkan hasil *literature review* yaitu usia, jenis kelamin, pelatihan, tingkat pendidikan, lama kerja/ masa kerja, status kepegawaian/ status kerjamotivasi perawat, kepemimpinan, pengetahuan, mentoring, kerjasama, komunikasi, pelaporan, respon tidak menghukum terhadap kesalahan, harapan supervisor/ manajer dan tindakan promosi keselamatan pasien, pembelajaran organisasi dan perbaikan berkelanjutan, umpan balik dan komunikasi terbuka, *staffing*, dukungan manajemen, pergantian *shift* dan perpindahan pasien, keseluruhan persepsi, supervisi.
2. Faktor yang paling dominan terhadap budaya keselamatan pasien adalah usia/ umur, jenis kelamin, kepemimpinan, dan pelaporan.
3. Budaya keselamatan pasien terdiri dari beberapa faktor, dari beberapa faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan faktor yang satu dengan yang lain saling mempengaruhi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kajian penelitian *literature review*, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Rumah sakit harus memperhatikan karakteristik perawat dari segi umur/ usia 20-40 tahun karena pada usia tersebut mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas dalam menerapkan budaya keselamatan pasien meningkat.
2. Rumah sakit harus meningkatkan kepemimpinan, untuk membangun budaya keselamatan yang kuat perlu didukung pemimpin yang memiliki komitmen kuat dalam kinerja keselamatan pasien, sehingga keselamatan pasien menjadi hal yang utama dalam memberikan pelayanan keperawatan.
3. Rumah sakit perlu membangun kerjasama yang baik, seperti menjaga hubungan baik dengan sesama perawat dan petugas kesehatan lainnya, dan menjaga keharmonisan di lingkungan kerja atau suasana hati untuk mencapai pelayanan kesehatan. Dengan demikian organisasi dapat mengatasi dan meminimalkan permasalahan yang diarahkan pada upaya peningkatan kualitas pelayanan maka bisa juga untuk meningkatkan mutu rumah sakit.